



## **Analisis Karakteristik dan Faktor Perkembangan Anak Kelas 1 SDIT Al Hijrah 2 Deli Serdang**

**Khairina Janani<sup>1</sup>, Suci Amalia<sup>2</sup>, Siti Amsarina Pangaribuan<sup>3</sup>, Dinda Patliana Sukma<sup>4</sup>, Ramadan Lubis<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [khairinajanipasaribu@gmail.com](mailto:khairinajanipasaribu@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan fisik, psikomotorik, emosi, sosial, kognitif, moral, dan spiritual anak usia sekolah dasar kelas 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa anak sekolah dasar kelas 1 dengan usia 6-7 tahun sudah mulai menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan optimal. Tahap ini menandai peralihan dari masa prasekolah menuju pendidikan formal. Perkembangan anak usia sekolah dasar memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk aspek fisik, psikomotorik, kognitif, sosial, emosional dan spiritual. Penelitian mengenai perkembangan anak usia sekolah dasar menjadi semakin penting karena dengan pengajaran, bimbingan dan dukungan yang baik dari guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung semua aspek perkembangan pada anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dasar, Karakteristik Siswa, Perkembangan Anak.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the physical, psychomotor, emotional, social, cognitive, moral, and spiritual development of elementary school children in grade 1. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The results of this study stated that elementary school children in grade 1 aged 6-7 years have begun to show quite good and optimal development. This stage marks the transition from preschool to formal education. The development of elementary school children affects various aspects of their lives, including physical, psychomotor, cognitive, social, emotional and spiritual aspects. Research on the development of elementary school children is becoming increasingly important because good teaching, guidance and support from teachers and parents are important factors in supporting all aspects of development in children.*

*Keywords: Elementary School Children, Student Characteristics, Child Development.*

### **PENDAHULUAN**

Karakteristik berasal dari kata karakter yaitu watak, sifat kejiwaan, moral atau akhlak atau yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa karakteristik adalah memiliki ciri-ciri unik yang sesuai dengan kepribadian tertentu. Karakteristik anak merupakan cerminan pola

perilaku dan kemampuan yang timbul dari sifat dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitasnya (Buhori, 2006).

Perkembangan adalah suatu perubahan yang sistematis, progresif, dan berkesinambungan pada diri seseorang sejak lahir sampai akhir hayatnya. Perubahan tersebut dialami oleh setiap individu terutama sejak lahir hingga dewasa. Istilah perkembangan juga dapat merujuk pada bagaimana seseorang tumbuh, beradaptasi dan berubah sepanjang hidupnya, melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosial-emosional, perkembangan kognitif, dan perkembangan bahasa (Zakiah, *et.al.*, 2024).

Anak usia sekolah dasar kelas 1 adalah anak berusia antara 6-7 tahun dan mampu melaksanakan tugas-tugas belajar yang memerlukan kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan berhitung). Anak usia sekolah merupakan masa di mana banyak terjadi perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan memengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak (Marpaung, *et.al.*, 2022).

Anak pada tahap sekolah dasar masih dalam proses perkembangan berpikir yang belum mencapai tingkat kematangan yang optimal. Masih terdapat keterbatasan anak dalam membedakan suatu hal yang baik dan buruk. Hal ini dikarenakan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih dalam proses perkembangan menuju kematangan berpikir (Magdalena, *et.al.*, 2023). Perkembangan kognitif merupakan tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengelola informasi, memecahkan masalah serta mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif adalah pertumbuhan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses yang terjadi dalam otak. Pikiran digunakan untuk mengidentifikasi, memberikan alasan yang rasional, mengatasi dan menguasai peluang (Fauziah, *et.al.*, 2024).

Perkembangan fisik menurut Kuhlen & Thompos, dalam Syamsul Yusuf LN, menyatakan bahwa perkembangan fisik individu mencakup empat aspek, yakni sistem syaraf, otot, kelenjar endokrin dan struktur fisik tubuh. Bagi anak-anak usia sekolah dan remaja, pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal sangat penting, karena pertumbuhan dan perkembangan fisik anak berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada perilakunya sehari-hari. Pertumbuhan fisik anak secara langsung akan memengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Hal ini akan terlihat dari bagaimana anak-anak menyesuaikan diri di lingkungan sekitar mereka (Istiqomah & Suyadi 2019).

Emosi juga dapat diartikan sebagai sebuah perasaan maupun pikiran yang membuat rangkaian tindakan. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa emosi adalah suasana keadaan individu (Marsari, 2021). Perkembangan emosi anak sekolah dasar pada umumnya dimulai pada rentang umur 6-7 tahun. Siswa akan memahami konsep mengenai ungkapan perasaan emosi dan adil. Pada masa anak berumur 6 tahun berkembangnya emosi siswa yang lebih kompleks siswa kan mampu merasakan rasa kehilangan, kesedihan, cemburu dan rasa bangga. Namun siswa masih belum maksimal memahami emosi orang lain.

Pada masa ini sangat diperlukan pengontrolan ekspresi emosi yang di fokuskan kepada pengendalian ekspresi emosi dalam menjaga perilaku yang ditimbulkan dari emosi tersebut. Selain itu pada umur 6-7 tahun anak akan memahami mengenai aturan dan kaidah yang berlaku di dalam lingkungan. Anak akan memahami konsep rahasia

dan konsep keadilan. Oleh sebab itu pada fase ini anak akan mampu menjaga rahasia. Menjaga rahasia merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh anak dalam menyembunyikan suatu informasi (Hairani, 2021).

Perkembangan sosial adalah proses pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok tradisi dan moral seperti komunikasi, empati, dan perhatian terhadap perbedaan. Perkembangan sosial pada usia 6-7 tahun adalah fase transisi penting di mana anak-anak mulai beralih dari ketergantungan pada orang tua ke kemandirian dan interaksi sosial yang lebih kompleks. Pendidikan dan dukungan dari orang tua serta lingkungan sekitar sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang sehat dan positif (Chasanah, 2024).

Secara umum, pengertian moral adalah suatu hukum perilaku yang diterapkan kepada setiap individu dalam bersosialisasi dengan sesamanya hingga terjalin rasa hormat dan menghormati antar sesama (Putra, 2020). Perkembangan moral pada anak usia 6-7 tahun adalah fase yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai etika. Pada usia ini, anak-anak mulai menunjukkan peningkatan kemampuan untuk memahami konsep-konsep moral dasar dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan kesadaran akan apa yang dianggap benar dan salah, belajar untuk bertingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kelompok. dengan demikian nilai-nilai atau kaidah-kaidah moral sebagian besar ditentukan oleh norma-norma yang ada dalam lingkungan kelompoknya (Sal'aty, 2023).

Berdasarkan *literature review* di atas, diketahui bahwa terdapat beberapa analisis mengenai karakteristik perkembangan peserta didik dan faktor yang mempengaruhinya. Jadi untuk mengkaji secara mendalam, kami berfokus untuk meneliti tentang “Karakteristik dan Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas 1 usia 6-7 tahun di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode deskriptif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti berupa kata-kata dan gambar (Ramdhan, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Al- Hijrah, Jl. Perhubungan, Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 13 November 2024 tepatnya pada pukul 10.00-12.00 WIB. Objek dari penelitian ini berfokus pada anak kelas 1 saja dengan jumlah siswa 25 orang. Subjek Penelitian ini ialah menganalisis karakteristik dan faktor perkembangan fisik, psikomotorik, emosi, sosial, kognitif, moral dan spiritual anak sekolah dasar kelas 1. anak-anak tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Metode wawancara adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data informasi mengenai apa yang akan diteliti (Fadhallah, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang perkembangan peserta didik terhadap ustazah Irma Yeni Ritonga, S.Pd sebagai wali kelas 1 adalah sebagai berikut:

#### *Perkembangan Fisik Siswa*

Adapun perkembangan fisik dari peserta didik kelas 1 ini yaitu "Alhamdulillah jika dilihat perkembangan dari segi fisik, anak-anak kelas 1 ini sudah cukup berkembang dengan baik. Terlihat dari adanya pertambahan tinggi dan berat badannya, dan juga pertumbuhan gigi walaupun gigi mereka masih masa pergantian dari gigi susu ke gigi tetap, makanya terlihat masih banyak yang ompong dan rusak giginya. Jadi terlihat tidak ada yang memiliki keterlambatan dan kekurangan dalam hal perkembangan fisik, seperti anak-anak pada umumnya mereka sama secara fisik dan Alhamdulillah normal semuanya sehat jasmani dan rohani".

#### *Perkembangan Psikomotorik Siswa*

Adapun perkembangan psikomotorik pada peserta didik khususnya kelas 1 ini yaitu "aktivitas anaknya dari segi motorik halus dan kasar sudah cukup baik, karena di kelas 1 ini kami juga membuat program ekstrakurikuler seni seperti menggambar, bermain, membaca, menulis Bahkan menari, dan menyanyi. Penerapan program yang dilakukan sudah cukup baik dilaksanakan oleh para peserta didiknya dan terlihat juga bagaimana perkembangan motorik siswanya yang membuat mereka semakin bisa tumbuh dan mengembangkan motoriknya dengan optimal. Apalagi di 4 bulan sekolah ini Alhamdulillah mereka sudah melewati fase-fase tersebut, jadi anak-anak kita ini sudah belajar membaca menulis berhitung sudah menari juga dan Bahkan mereka sudah berani percaya diri tampil di depan pentas karena sekitar tiga pekan yang lalu itu kita mengadakan panen karya menampilkan anak-anak ini dengan upaya meningkatkan kepercayaan diri mereka dan Alhamdulillah mereka semua tampil dengan maksimal. Dan kami juga sebagai guru sangat memperhatikan bagaimana tipe belajar anak itu, karena kan tipe atau gaya belajar anak itu ada yang audio, visual, dan kinestesis.

Jadi, sebenarnya memang anak-anak kita di kelas ini semua anaknya aktif dari segi mereka beraktivitas, bermain, sosialnya, dan dari segi mereka belajarnya juga mereka aktif. Hanya ada beberapa anaklah yang dia menggunakan gaya belajar visual jadi memang dalam segala aktivitas itu mereka sangat-sangat aktif jadi Alhamdulillah memang anak-anak kita di sini enggak ada yang ibaratnya diam-diam enggak ada yang kalem, itulah Alhamdulillah memang anak-anak kita di sini semuanya sangat-sangat berkembanglah dan segi permainan sampai kami sebagai gurunya pun sangat takut kalau misalnya anak-anak cedera karna sangat aktifnya. Jadi kami menentukan anak-anak itu berdasarkan dengan gaya belajar mereka. Nah dari ini semua merupakan hasil asesmen yang telah kami lakukan untuk menentukan gaya belajar yang sesuai dengan mereka."

#### *Perkembangan Kognitif Siswa*

Perkembangan kognitif peserta didik kelas 1 yaitu "Jadi di kelas 1 ini ada namanya program CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung) jadi selama 6 bulan ini dari bulan 7 sampai bulan 12, anak-anak itu belum dibekali dengan mata pelajaran berat Jadi mereka masih di ajarkan cara calistung yang benar. Diajari dari dasarnya dulu,

*mungkin di awal pertama angka 1 sampai berhitung angka satu sampai 20. Nah kami memiliki target-targetan khusus jadi setiap 2 bulan sekali itu kami memiliki laporan 1 kepada eh pihak kantor atau pihak wakil kurikulum, bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak setiap per 2 bulannya. Jadi Alhamdulillah dari awal sampai sekarang ini anak-anak ini sudah bisa menulis dan membaca, walaupun ada beberapa anak yang belum bisa membaca lancar namun mereka sudah bisa membaca kata dan kalimat sederhana. Nah jadi kalau misal dipersentasekan sekitar 60% anak sudah bisa sudah bisa membaca lancar tanpa mengeja 20% sudah bisa membaca tapi masih mengeja hurufnya, dan 20%-nya lagi masih butuh bimbingan membaca. Nah kalau menulis Alhamdulillah rata-rata peserta didiknya sudah bisa menulis sesuai dengan kaidah-kaidahnya walaupun masih ada beberapa anak yang juga yang masih perlu bimbingan”.*

#### *Perkembangan Emosional Siswa*

*Perkembangan emosi pada peserta didik kelas 1 ini yaitu “Ada satu anak memang dari segi usia dan fisik sudah sesuai tapi kalau dari segi emosional dan kemandirian anak ini masih butuh bimbingan khusus. Sebutlah namanya F (namanya tidak bisa disebutkan) dan kami sudah berkoordinasi dengan orang tuanya mengenai hal ini. Jadi memang kalau dari penyampaian orang tuanya mengenai anaknya ini tidak ada masalah tetapi saya sebagai gurunya dalam segi mendidik dan mengajarnya menemukan anak ini butuh pendampingan khusus. Kenapa saya bilang seperti itu contohnya anak ini kadang mood-nya yang naik turun, kita harus mengerti kemauan dan menuruti dia, kalau gak dia bakal nangis menjerit dan interaksi sosialnya bersama temannya juga kurang. Jadi bisa dikatakan bahwa anak ini sangat terlalu dimanja di rumah, dan juga mungkin kurang perhatian dari segi sosial dan kemandirian dari orang tuanya. Makanya kalau sama dia kita harus lebih tegas ke dia, dengan tujuan untuk membantu mengurangi sifat-sifat tersebut”.*

*“Jadi mengenai bagaimana perkembangan emosi dan juga ungkapan perasaan peserta didik kebetulan ada kami membuat media dalam kelas itu mengungkapkan perasaan mereka Jadi kita membantu anak-anak mempermudah dalam mengungkapkan perasaan dia setiap harinya. Nah kalau dia malu-malu mengekspresikan perasaannya, melalui media yang kami buat dalam kelas, yaitu media “How are you today”. Jadi kalau anak-anak kalau tidak mau mengungkapkan perasaannya lewat kata maka dia akan mengekspresikannya melalui media tersebut. Jadi kita sebagai guru ini juga harus memperhatikan bagaimana perkembangan emosi siswa dan harus memiliki berbagai cara untuk bisa mencairkan suasana hati anak-anak Misal Walaupun dia nggak mau bercerita kita mencoba mendekati diri kita kepadanya. Dan Alhamdulillahnya sampai saat ini anak-anak bisa mengekspresikan atau bisa menyatakan kondisi perasaannya hari ini ke gurunya. Nah pengaruhnya kalau anak-anak happy dan bisa bercerita pengalamannya pembelajaran kita bisa lebih mudah mengajarkan materi kepada para peserta didik”.*

#### *Perkembangan Sosial Siswa*

*Perkembangan sosial dari peserta didik kelas 1, yaitu “Alhamdulillah selama 4 bulan ini sudah terlihat bagaimana interaksi peserta didik kepada temannya. Dia sudah bisa bersosial dengan baik. Misalnya kalau ada temannya yang diam gitu, dia langsung*

*ajak bermain bersama. Jadi mereka tidak ada yang bermain sendiri-sendiri. Begitu juga misalnya kalau ada siswa yang membawa mainan dia mau berbagi dan meminjamkan kepada temannya. Nah dalam pembelajaran pun saya sebagai guru juga menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan menggabungkan antara anak-anak yang introvert dengan anak-anak yang di extovert Jadi mereka bisa berbaur. Begitu juga kami mengajarkan anak-anak kita untuk berbagi, seperti berbagi kebahagiaan dengan teman-temannya.”*

#### *Perkembangan Moral Siswa*

*Perkembangan moral peserta didik kelas 1, yaitu “peserta didik di sini cukup memiliki moral yang sangat baik. Karena di sekolah ini juga diajarkan bagaimana berperilaku sopan santun. Misalnya jika mereka lewat di depan gurunya mereka selalu bilang “permisi ustad/ustazah” atau misalnya mereka mau minum mereka selalu bilang “izin minum ya ustazah”. Dan itu yang memang kami ajarkan di sini, dan sudah jadi kebiasaan bagi seluruh peserta didik. Jadi di sekolah ini juga terkhususnya sangat menjunjung tinggi yang namanya adab sopan santun. Dari segi bahasa dan cara bicara pun sangat diperhatikan (tidak boleh bilang aku, kau ataupun cakap kotor). Dan mereka setiap kegiatan mereka semua dimulai dengan doa yang rutin mereka bacakan setiap harinya. Maka dengan adanya semua pembelajaran tersebut, maka terlihat penerapan dari pengajaran yang dilakukan membentuk sikap dan moral siswa menjadi sangat baik. Dan tidak ada terdapat memiliki moral yang tidak baik”.*

#### *Perkembangan Spiritual Siswa*

*Perkembangan spiritual peserta didik kelas 1, yaitu “seperti perkembangan moral yang sudah cukup memberikan dampak yang positif, maka perkembangan spiritual juga sama karena di sekolah ini pelaksanaan program yang paling utama adalah program agamanya. Mereka ada kelas tahfiz Al-Quran setiap paginya, membaca doa dalam setiap aktivitas yang dilakukan seperti masuk kelas dan kamar mandi, berwudhu, tidur, juga pulang sekolah serta Shalat sunnah dhuha dan sholat fardu zuhur yang dilaksanakan di sini. Maka kalau saya bilang perkembangan spiritual peserta didik sudah sangat cukup baik dan sangat berkembang secara maksimal”.*

*Mengenai kendala yang dihadapi guru sebagai wali kelas mengenai keenam aspek perkembangan siswa dan cara mengatasinya yaitu “kalau kendalanya yaitu karena banyaknya anak yang cukup aktif di kelas dan juga dengan beragam gaya belajarnya jadi memang kita sebagai guru harus berinovasi dan lebih kreatif dalam mengajar pada setiap pembelajarannya. Karena memang metode-metode yang akan kita ajarkan kepada anak-anak ini nggak bisa satu metode aja jadi memang kita sebagai guru harus menyesuaikan metode dan gaya belajar apa yang cocok untuk diajarkan kepada para peserta didik. Dan mungkin yang menjadi kendala lain yaitu misalnya ada orang tua yang tidak sejalan dengan kita dalam segi pengajarannya. Contohnya orang tuanya di rumah kurang memperhatikan anaknya misalnya dengan dibebaskan bermain semaunya tanpa memperhatikan dengan siapa dia bermain, permainan apa yang dia mainkan. Nah hal yang tadi yang membuat lingkungan pengajaran di sekolah tidak sama dengan yang di rumah. Secara tidak langsung mereka nanti akan membawa bahasa dan perilaku yang kurang baik tersebut ke sekolah dan akan berdampak juga kepada teman-temannya. Jad,i mungkin solusi-solusi yang bisa kita lakukan yaitu selalu berkoordinasi dengan orang tuanya. Misalnya melakukan home visit dengan berkunjung ke rumah*

*orang tuanya, memberikan pemahaman, serta berdiskusi bersama orang tuanya dan mencari solusi mengenai bagaimana perkembangan dan karakter anaknya supaya nantinya bisa tercapai dengan baik dan optimal”.*

Adapun yang menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik supaya bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, yaitu *“sudah pasti adalah keluarga. Karena bagaimanapun keluargalah yang menjadi fondasi dan merupakan faktor yang paling utama mempengaruhi dan juga mendukung dalam segi perkembangan para anak-anaknya. Karena Apapun ceritanya, sebgus apapun sekolah dalam memberikan pengajaran dan pendidikan, tetap keluargalah yang menjadi fondasi dasar untuk membentuk bagaimana perkembangan karakter anak itu. karena waktu untuk orang tua atau keluarga lebih banyak waktunya di rumah juga, nah jadi keluarga itu adalah orang yang menentukan Bagaimana keberhasilan dari anaknya. Karena pada dasarnya sebgus apapun sekolahnya kalau tidak dibarengi dengan dorongan dari keluarga, pengajaran dari keluarga di rumah juga itu tidak berarti apa-apa. Dan waktu-waktu bersama orang tua dan keluarga itu sangat penting karena anak-anak ini ketika mereka pulang dari sekolah mereka memiliki segudang cerita yang harus mereka ceritakan kepada orang tua mereka, kalau orang tuanya tidak punya waktu Bagaimana anak-anak mencurahkan segala bentuk cerita atau keluh kesahnya, maka disini juga nanti akan terlihat bagaimana seorang anak itu kurang perhatian, sehingga dia nantinya akan mencari perhatiannya di luar ataupun di orang lain yang membuat dia lebih nyaman untuk meluapkan segala ceritanya. Nah dan di sini juga akan terlihat nantinya bagaimana pengaruh dari luar atau orang lain tadi yang akan membuat anak-anak itu menjadi sedikit nakal. Jadi memang pada akhirnya keluargalah yang paling utama. Dalam mendukung perkembangan anak agar berkembang dengan baik dan maksimal.*

### **Pembahasan**

Perkembangan fisik dan psikomotorik pada anak kelas 1 (usia 6-7 tahun) Perkembangan fisik berkaitan erat dengan perkembangan motorik. Perkembangan fisik merupakan pertumbuhan yang terjadi pada diri seorang anak yang melibatkan perkembangan otak, sistem syaraf, atau dengan kata lain bisa disebut dengan perkembangan secara fisiologis. Anak dengan umur yang sama tidak berarti mempunyai pertumbuhan dan perkembangan fisik atau biologis yang sama, pun anak perempuan dan laki-laki juga tidak berarti mempunyai pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sama, sedangkan Perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, di mana gerakan individu meningkat dari keadaan tidak terorganisir menjadi penguasaan keterampilan yang kompleks dan terorganisir dengan baik (Kesuma & Istiqomah, 2019).

Pada usia sekolah, perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti menggerakkan tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga berbagai aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara

lebih akurat dan cepat. Untuk memperhalus keterampilan-keterampilan motorik mereka anak-anak terus melakukan berbagai aktivitas fisik. Aktivitas fisik ini dilakukan dalam bentuk permainan, baik itu permainan olahraga misalnya bermain sepak bola, senam ataupun permainan yang lainnya (Istiqomah & Suyadi, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, perkembangan fisik dan psikomotorik siswa kelas 1 sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Terlihat dari tinggi dan berat badan mereka yang semakin bertambah. Anak-anak usia 7 tahun umumnya sudah mandiri dan dapat memahami instruksi dengan baik, meskipun ada siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam hal kemandirian, seperti *toilet training* dan makan. Dalam aspek psikomotorik, siswa sudah dapat melaksanakan berbagai kegiatan seperti menggambar, menulis, dan menari, serta bermain secara aktif, dan juga dapat menunjukkan rasa kepercayaan dirinya di depan umum.

### ***Perkembangan emosi dan sosial anak kelas 1 (usia 6-7 tahun)***

Perkembangan sosial dan emosi merupakan dua perkembangan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. perkembangan sosial dan emosi sangat berpengaruh terhadap perilaku, pengendalian, penyesuaian dan aturan-aturan. Perkembangan sosial dan emosi yang sehat akan menjadikan anak mampu bertingkah laku yang pantas, memahami arti hidup, dan mampu melewati masa anak-anak hingga dewasa tanpa hambatan. Gardner menyatakan bahwa suatu keadaan positif yang dilalui oleh anak, di mana anak menekuni, menyukai, dan merasa bahwa dirinya terlibat dalam proses pembelajaran akan mampu mengembangkan kemampuan anak secara maksimal, dan ketika anak merasa termotivasi dan terinspirasi dalam lingkungan belajar yang mendukung, anak cenderung menunjukkan peningkatan dalam kreativitas, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, rasa percaya diri anak juga akan meningkat seiring dengan pencapaian-pencapaian kecil yang mereka raih setiap harinya (Chasanah, *et.al.*, 2024).

Indikator-indikator perkembangan emosi anak seperti dapat menunjukkan emosi yang wajar, terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan menaati peraturan, serta dapat bertanggung jawab di setiap perilakunya. Perkembangan emosional anak pada usia 6-7 tahun mereka akan mulai belajar mengenal lingkungan sekitar dan keluarganya. Adapun realitas pola perilaku anak ada yang berperilaku sosial dan ada yang berperilaku tidak sosial. Misalnya perilaku sosial anak mulai meniru, kerja sama, simpati, empati, suka berbagi dan punya dukungan sosial. Sedangkan realitas pola perilaku tidak sosial misalnya seorang anak suka berpikir negatif, egois, dan suka, dan tidak mau berinteraksi atau bersosial dengan temannya (Ilham, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat perkembangan emosi sosial dan sosial anak sudah berkembang dengan cukup baik. Siswa mampu mengekspresikan perasannya kepada teman dan gurunya dengan upaya guru juga melakukan pendekatan seperti sentuhan dan konseling untuk membantu siswa untuk lebih terbuka dan bisa mencurahkan bentuk emosi yang sedang ia rasakan. Dalam hal sosial, terlihat juga bagaimana anak-anak tersebut mau berbagi bersama dan berinteraksi dengan teman-temannya, dan selalu merangkul dan membantu temannya dengan tulus dan baik.

### ***Perkembangan kognitif pada anak kelas 1 (usia 6-7 tahun)***

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting pada masa perkembangan peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan peserta didik (Arfiani, 2021). Perkembangan kognitif adalah suatu peningkatan kemampuan seorang individu dalam berpikir, mengartikan, menalar, menerjemahkan, dan sebagainya yang mencakup kecerdasan intelektual dan moral. Dalam perkembangan kognitif terdapat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya, di antaranya: (1) Faktor Hereditas (keturunan), (2) Faktor lingkungan, (3) Faktor Kematangan, (4) Faktor Pembentukan, (5) Faktor Minat dan Bakat, dan (6) Faktor Kebebasan (Aminah, *et.al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, perkembangan kognitif pada anak usia 6-7 tahun tersebut sudah menunjukkan perkembangan kognitif yang cukup optimal. Terlihat bagaimana anak-anak sudah bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik. Sebagian besar dari mereka sudah bisa membaca dengan lancar, menulis dengan rapi dan sesuai dengan kaidahnya, serta mereka juga sudah mampu berhitung dasar seperti penambahan, pengurangan dengan cukup baik.

### ***Perkembangan moral dan spiritual pada anak kelas 1 (6-7 tahun)***

Berbagai aspek perkembangan siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Pada perkembangan moral siswa, faktor internalnya yaitu faktor genetik atau pengaruh sifat bawaan yang ada pada siswa. Selain itu faktor internalnya adalah sifat-sifat yang membentuk dasar moralitas dikembangkan atau dibentuk oleh lingkungan. Siswa akan mulai melihat dan terlibat dengan nilai yang ada di lingkungannya. Aspek-aspek tersebut sangat penting dalam perkembangan moral, karena bergantung pada usia dan juga kebiasaannya. Jadi perkembangan moral anak usia sekolah dasar merupakan rangkaian proses pengalaman, pengajaran dan pendidikan tentang apa yang salah dan apa yang benar. Proses ini terjadi karena akhlak pada manusia bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir. Meski bukan bawaan, potensi hati nurani manusia dan akal merupakan awal untuk menanamkan akhlak pada anak (Sanjaya & Neviyarni, 2023).

Spiritualitas mempunyai makna sesuatu yang memberi semangat, menghidupkan, dan juga mempengaruhi tingkah laku terhadap seseorang. Spiritualitas ialah suatu daya yang kuat yang terdapat dalam hati seseorang, dalam diri seseorang, yang mampu mempengaruhi cara bertindak, berpikir, dan bersikap (Habibah 2022). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa perkembangan moral dan spiritual anak sangat berkembang dengan baik. Karena dengan pengajaran yang cukup kompleks mengenai agama menjadikan anak-anak tersebut dekat dengan Allah swt., seperti adanya hafalan juz 30, doa-doa dalam setiap aktivitas rutin setiap harinya, dan juga pengajaran mengenai etika dan sopan santun. Jadi dari hal tersebut, maka perkembangan moral dan spiritual anak sudah sangat baik diterapkan oleh anak-anak tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perkembangan anak kelas 1 sekolah dasar meliputi beberapa aspek utama, yaitu perkembangan fisik dan psikomotorik, emosi dan sosial, kognitif, serta moral dan spiritual. *Pertama*, pada

perkembangan fisik sudah menunjukkan hasil yang baik, di mana perkembangan fisik yang cukup sempurna dan tidak terdapat adanya keterlambatan pertumbuhan, dan juga perkembangan psikomotorik yang sudah sesuai dengan tahap perkembangannya. *Kedua*, perkembangan emosi dan sosial anak usia 6-7 tahun sudah mencakup kemampuan anak untuk mengekspresikan emosi dan ungkapan perasaan positif dan negatif, serta membangun hubungan sosial dengan teman, guru, dan lingkungan sekitarnya. *Ketiga*, perkembangan kognitif mencakup pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran, seperti CALISTUNG serta kemampuan mereka untuk mengamati dan belajar dari pengalaman. Perkembangan kognitif pada peserta didik sudah menunjukkan tahap perkembangannya yang signifikan.

*keempat*, perkembangan moral dan spiritual pada anak mencakup aspek nilai dan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan pengajaran agama dan nilai-nilai kebaikan seperti pengajaran bagaimana beretika dan sopan santun yang baik. Adapun kendala utama yang dihadapi oleh narasumber sebagai guru adalah kurangnya keselarasan antara pola pengajaran di sekolah dan rumah, yang memang membutuhkan kerja sama erat antara guru dan orang tua. Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan siswa adalah dukungan keluarga, karena peran keluargalah yang paling utama dan mendasar dalam mendukung proses belajar anak. Namun, di samping itu semua, secara keseluruhan meskipun terdapat beberapa tantangan, dengan pendekatan yang tepat dari guru dan kerja sama dengan orang tua, siswa kelas 1 SD menunjukkan perkembangan yang baik di berbagai aspek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Ramawani, N., Azura, N., Fronika, S., Hasanah, S. M., & Salsabillah, T. (2022). Pengaruh Metode Belajar Sambil Bermain Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2). <https://sicedu.org/index.php/sicedu/article/view/66>.
- Arfiani, F. F. N. 2021. Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman. *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(1). <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/4643>
- Buhori, B. (2006). Karakteristik Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. 13(2).
- Chasanah, N., et.al. (2024). Analisis Perkembangan Sosial dan Emosi Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16883>.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Habibah, N. F. (2022). Ketahanan Keluarga dalam Perkembangan Moral dan Spiritual Peserta Didik. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1). <https://ejournal.stiblambangan.ac.id/index.php/munaqosyah/article/view/144>
- Hairani, S., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Ruang lingkup perkembangan emosi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1829-1835. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1184>.
- Ilham, I. (2020). Perkembangan emosi dan sosial pada anak usia sekolah dasar. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 4(2), 162-180. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/download/562/420>.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia sekolah

- dasar dalam proses pembelajaran (studi kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/1900>.
- Kesuma, U., & Istiqomah, K. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Madaniyah*, 9(2). <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/125>.
- Magdalena, Ina, dkk. Muhaemin Al – Azis, and Nodianus Darmadi. (2023). “Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Siswa Kelas Rendah Sampai Kelas Tinggi SDN Cimone 01 Kota Tangerang.” *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 (06): 2221-29. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.999>.
- Marpaung, R., Sirait, S., Sitorus, S. R., Silaen, S., Tambunan, W. Y., & Pd, M. W. M. (2022). Dampak PAK Terhadap Perkembangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 318-324. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/93>.
- Marsari, H., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Perkembangan emosi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1816-1822. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/1182>.
- Nasution, F., Fitri, R. I., Safitri, I., & Ritonga, A. N. (2024). Perkembangan Kognitif dan Bahasa. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(3), 131-142. <http://jurnalistiгомah.org/index.php/arima/article/view/703>.
- Putra, A. W., Rahmawati, K., Maulana, A., Munir, A. A., & Pratiwi, K. D. (2020). *Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sal’aty, H., & Nasution, M. A. (2023). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MORAL ANAK SEKOLAH DASAR (SD/MI). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPi)*, 1(1), 280-285. <http://jurnalistiгомah.org/index.php/jppi/article/view/749>.
- Sanjaya, W., & Neviyarni, S. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MORAL PADA USIA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4867-4875. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7818/3369>.
- Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71-79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>.